

**TINDAK TUTUR DIREKTIF DAN STRATEGI BERTUTUR GURU
DALAM PEMBELAJARAN TEKS BERITA DI KELAS VII
MTsN 2 KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna
mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan*



**Rendy Febrian
NIM 22016142/2022**

Pembimbing

**Ena Noveria, M.Pd.
NIP 197511122008012011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul	: Tindak Tutur Direktif dan Strategi Bertutur Guru dalam Pembelajaran Teks Berita di Kelas VII MTsN 2 Kota Padang
Nama	: Rendy Febrian
NIM	: 22016142
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen	: Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas	: Bahasa dan Seni

Padang, 20 Mei 2026
Disetujui oleh Pembimbing,



Ena Noveria, M.Pd.
NIP 197511122008012011

Kepala Departemen,



Dr. Zulfadhli, S.S, M.A.
NIP 198110032005011001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Rendy Febrian
NIM : 21016115

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

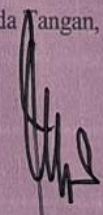
**Tindak Tutur Direktif dan Strategi Bertutur Guru
dalam Pembelajaran Teks Berita di kelas VII
MTsN 2 Kota Padang**

Padang, 20 Mei 2026

Tim Penguji,

Tanda Tangan,

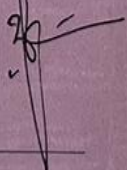
1. Ketua : Ena Noveria, M.Pd.

1 

2. Anggota : Dr. Tressyalina, M.Pd.

2 

3. Anggota : Dra. Ermawati Arief, M.Pd.

3 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya yang berjudul “Tindak Tutur Direktif dan Strategi Bertutur Guru dalam Pembelajaran Teks Berita di Kelas VII MTsN 2 Kota Padang” adalah karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Negeri Padang maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikat skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya dengan norma atau ketentuan yang berlaku.

Padang, 18 Mei 2026



Rendy Febrian
NIM 22016142

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan *Alhamdulillahirabbil'alamin*, sebuah perjalanan dan perjuangan yang cukup panjang telah dilalui penulis untuk mendapatkan gelar sarjana ini. Dalam proses penyusunan skripsi, penulis memperoleh banyak doa, bimbingan, ilmu, serta dukungan dari berbagai pihak yang senantiasa membantu hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, penulis mempersembahkan karya ini kepada:

1. Bentuk kesempurnaan ciptaan Tuhan, Ibu Elmaini dan Bapak Zulmaidi, selaku orang tua penulis. Rasanya terima kasih hanyalah kata paling rendah untuk menggambarkan segala bentuk pengorbanan mereka. Melalui tulisan ini, penulis sampaikan segala bentuk rasa syukur atas semua dan segala bentuk cinta kasih yang telah diberikan. Segala hal yang diupayakan agar penulis dapat merayakan apa yang pernah penulis ceritakan. Juga biarkan kata maaf ini menjadi sujud pengampunan anak bungsumu untuk segala harap yang tak dapat ia kabulkan. Namun demi Tuhan, ia akan berusaha menjahit semua harapan yang selalu kita semogakan.
2. Panglima wanita lainnya yang hadir di hidup penulis, Hilda Elvira dan Ninda Yulia Ningsih, selaku kakak penulis. Aneh rasanya bagi penulis untuk mengungkapkan isi hati kepada kalian, namun melalui tulisan ini penulis sampaikan terima kasih yang lebih dalam. Semoga segala berkah dan bahagia selalu mendampingi langkah kalian, langkah kita lebih tepatnya.
3. Keluarga besar penulis, yang tidak bisa penulis rincikan satu per satu nama juga kebaikannya. Terima kasih sudah mendoakan, mendukung, dan membantu memberikan penerangan untuk setiap gelap yang penulis alami. Semoga harapan kalian dapat penulis wujudkan dengan cara penulis sendiri, cara yang baik tentunya.
4. Dosen pembimbing penulis, Ibu Ena Noveria, M.Pd. Terima kasih untuk segala bimbingan, arahan, masukan, serta motivasi yang diberikan kepada penulis. Semoga Ibu selalu diberikan keberkahan dan kelancaran dalam segala hal yang dilakukan.
5. Semua dosen yang telah memberikan ilmunya, mendidik, dan mengajarkan penulis hal-hal yang sebelumnya penulis tidak ketahui, sehingga ilmu yang penulis dapatkan di bangku perkuliahan dapat menjadi ilmu yang bermanfaat untuk banyak orang.
6. Kepada sekumpulan kawan, stmj namanya. Orang-orang yang menjadi bagian terpenting dalam banyaknya hari bahagia yang penulis rasakan sejak 2019. Sehat-sehat broo. Semoga kita dapat melukis dan menuliskan hal-hal indah lebih banyak lagi. Janji sampai kakek nenek yaa, hahaha.
7. Kepada teman sekaligus sahabat pertama penulis di perkuliahan, Aziz Malik. Terima kasih sudah mau menjadi saudara yang mau direpotkan, membantu banyak kesulitan yang penulis alami. Selanjutnya kepada Aziz, Isya, Leni, Elfa, terima kasih sudah menjadi teman di perkuliahan. Walaupun jumlah semester lebih banyak dari jumlah kita berkumpul, namun tetap jaga pertemanan kita ya.

Selanjutnya kepada pemain inti KKN, Rizky, Mela, Belli, Tata, Kasih, terima kasih telah menjadikan dunia perkuliahan ini menjadi seperti yang penulis bayangkan. Semoga trip-trip lainnya tetap dapat terlaksana walaupun kita tidak lagi berada di kota yang sama. Selanjutnya teman kelompok mata kuliah drama, Aziz, Syifa, Alya, Indri, dan Rahmi. Siapa sangka teman kelompok matkul drama ini dapat menjadi lebih dekat. Semoga pertemanan ini juga bisa terjalin lebih lama. Juga kepada kelompok pertemanan lainnya, Aziz, Callista, Zermi, doa yang sama juga seperti sebelumnya. Seterusnya kepada teman-teman angkatan BP 22, semoga jaya di darat, jaya di air, dan jaya di udara.

8. Teruntuk diri penulis sendiri, Rendy Febrian. Selamat telah bergelar S.Pd. Selamat telah menyelesaikan salah satu dari banyaknya ambisi dan harapan yang pernah terucap kala itu. Bagaimanapun nantinya arus hidup akan membawamu melaju, pastikan untuk jiwamu tetap tertanam rasa yakin. Kerdilkan rasa ragu dan takutmu. Rayakan semua hal yang ingin kamu rayakan. Rayakan kemenangan, juga rayakan kepedihan yang hadir di depan wajahmu. Semoga langkahmu berkah. Semoga akhirmu indah.

ABSTRAK

Rendy Febrian, 2026. “Tindak Tutur Direktif dan Strategi bertutur Guru dalam Pembelajaran Teks Berita di Kelas VII MTsN 2 Kota Padang”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penggunaan tindak tutur sebagai sarana dalam pelaksanaan proses pembelajaran di kelas. Penggunaan tindak tutur dan strategi bertutur yang tepat diyakini mampu menciptakan suasana belajar yang efektif bagi guru dan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk tindak tutur direktif dan strategi bertutur yang digunakan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran teks berita di kelas VII MTsN 2 Kota Padang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Instrumen penelitian ini yaitu peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu teknik simak bebas lihat cakup (SBLC), rekam, dan catat. Teknik pengabsahan data yang digunakan yaitu teknik triangulasi.

Berdasarkan analisis yang dilakukan dari keseluruhan tuturan guru, ditemukan 110 data tuturan dengan klasifikasi 57 tindak tutur menyuruh, 8 tindak tutur memohon, 5 tindak tutur menuntut, 11 tindak tutur menyarankan, dan 29 tindak tutur menantang. Strategi bertutur yang digunakan guru dalam proses pembelajaran teks berita di kelas VII MTsN 2 Kota Padang terdiri atas 40 tuturan secara terus terang tanpa basa-basi, 55 tuturan dengan kesantunan positif, 11 tuturan dengan kesantunan negatif, dan 4 tuturan secara samar-samar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan tindak tutur direktif disertai dengan strategi bertutur yang tepat dapat membantu proses belajar berjalan lancar, membangun suasana kelas yang interaktif, serta menciptakan interaksi pembelajaran yang efektif.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tindak Tutur Direktif dan Strategi Bertutur Guru dalam Pembelajaran Teks Berita di Kelas VII MTsN 2 Kota Padang”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh banyak arahan, bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Ena Noveria, M.Pd. selaku dosen pembimbing, (2) Dr. Tressyalina, M.Pd. dan Dra. Ibu Ermawati Arief, M.Pd. selaku dosen penguji, (3) seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Padang, (4) Kepala beserta wakil dan guru MTsN 2 Kota Padang, (5) siswa kelas VII MTsN 2 Kota Padang, dan (6) semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Padang, 18 Mei 2026

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
G. Batasan Istilah.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori	9
1. Tindak Tutur dalam Kajian Pragmatik	9
2. Tindak Tutur	11
3. Jenis-Jenis Tindak Tutur	12
4. Tindak Tutur Direktif	18
5. Strategi Bertutur.....	25
6. Teks Berita.....	36
7. Tindak Tutur dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	40
B. Penelitian Relevan	42
C. Kerangka Konseptual	45
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	47
A. Jenis dan Metode Penelitian	47
B. Data dan Sumber Data.....	48

C. Instrumen Penelitian	49
D. Teknik Pengumpulan Data	49
E. Teknik Pengabsahan Data	50
F. Teknik Penganalisisan Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN	52
A. Temuan Penelitian	52
1. Bentuk Tindak Tutur Direktif Guru dalam Pembelajaran Teks Berita di Kelas VII MTsN 2 Kota Padang	52
2. Strategi Bertutur Guru dalam Pembelajaran Teks Berita di Kelas VII MTsN 2 Kota Padang.....	58
B. Pembahasan	63
1. Bentuk Tindak Tutur Direktif Guru dalam Pembelajaran Teks Berita di Kelas MTsN 2 Kota Padang	63
2. Strategi Bertutur Guru dalam Pembelajaran Teks Berita di Kelas VII MTsN 2 Kota Padang.....	75
BAB V PENUTUP	86
A. Simpulan.....	86
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN.....	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Indikator Bentuk Tindak Tutur Direktif.....	24
Tabel 2 Indikator Strategi Bertutur	31
Tabel 3 Bentuk Tindak Tutur Direktif Guru dalam Pembelajaran Teks Berita	53
Tabel 4 Strategi Bertutur Guru dalam Pembelajaran Teks Berita	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual.....	46
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Tuturan Guru dalam Proses Pembelajaran Teks Berita di Kelas VII MTsN 2 Kota Padang	93
Lampiran 2 Identifikasi Tindak Tutur Guru dalam Pembelajaran Teks Berita di Kelas VII MTsN 2 Kota Padang	125
Lampiran 3 Klasifikasi Bentuk Tindak Tutur Direktif Guru dalam Pembelajaran Teks Be rita di Kelas VII MTsN 2 Kota Padang.....	131
Lampiran 4 Klasifikasi Strategi Bertutur Guru Guru dalam Pembelajaran Teks Berita di Kelas VII MTsN 2 Kota Padang	150
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian	165
Lampiran 6 Surat Pernyataan Telah Melakukan Penelitian	167
Lampiran 7 Surat Pernyataan Pengabsahan Data Penelitian	168
Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian	170

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum pendidikan di Indonesia terus mengalami perubahan sebagai respons terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta tuntutan kompetensi perubahan zaman. Implementasi Kurikulum Merdeka menekankan pembelajaran berbasis teks yang berorientasi pada pengembangan kompetensi peserta didik secara holistik, khususnya dalam aspek literasi, berpikir kritis, dan kemampuan berkomunikasi. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMP/MTs, salah satu kompetensi yang harus dikuasai peserta didik adalah kemampuan memahami dan memproduksi teks berita. Kompetensi ini tidak hanya menuntut penguasaan struktur dan kaidah kebahasaan, tetapi juga kemampuan menyampaikan informasi secara faktual, logis, dan komunikatif. Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh efektivitas proses interaksi antara guru dan siswa di dalam kelas.

Interaksi pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses komunikasi yang melibatkan penyampaian pesan dari guru kepada siswa dengan tujuan tertentu. Yulianti et al., (2025), dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa pembelajaran teks berita menuntut kemampuan guru dalam menyampaikan materi secara jelas, efektif, dan menarik agar dapat dipahami secara optimal oleh siswa. Komunikasi pembelajaran menjadi proses penyampaian pesan yang bertujuan untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan. Dalam konteks ini, bahasa berfungsi sebagai media utama yang menentukan keberhasilan komunikasi tersebut. Dalam perspektif

pragmatik, makna tuturan tidak hanya bergantung pada bentuk linguistik, tetapi juga pada konteks penggunaannya. Dengan demikian, penggunaan bahasa dalam pembelajaran harus mempertimbangkan situasi tutur, tujuan komunikasi, serta relasi sosial antara guru dan siswa agar pesan yang disampaikan dapat dipahami secara tepat.

Dalam kajian pragmatik, realisasi penggunaan bahasa tercermin melalui tindak tutur. Tindak tutur meliputi tiga dimensi, yaitu lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Tindak tutur ilokusi terbagi lagi ke dalam beberapa jenis, salah satunya adalah tindak tutur direktif. Tindak tutur direktif merupakan tuturan yang bertujuan untuk mendorong mitra tutur melakukan suatu tindakan tertentu. Dalam konteks pembelajaran, tindak tutur direktif memiliki fungsi strategis karena digunakan guru untuk memberikan instruksi, mengarahkan aktivitas belajar, serta mengelola dinamika kelas. Hasil penelitian Hannisya & Noveria (2024), menyimpulkan bahwa penggunaan tindak tutur direktif yang tepat dapat menciptakan interaksi pembelajaran yang aktif, efektif, dan terarah.

Sejumlah penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa tindak tutur memiliki peranan penting dalam pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Oktavia & Manaf (2022), menyimpulkan bahwa penggunaan tindak tutur sangat dipengaruhi oleh konteks sosial serta hubungan antara penutur dan mitra tutur. Lebih lanjut Barasa (2026), dalam penelitiannya juga menyimpulkan bahwa variasi tindak tutur direktif yang disertai strategi kesantunan berbahasa berkontribusi dalam menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif. Sementara itu, hasil penelitian Tressyalina & Ningrum (2025), juga menyimpulkan bahwa tindak tutur direktif

guru Bahasa Indonesia berfungsi sebagai sarana untuk mendidik, membimbing, serta memperlancar interaksi pembelajaran. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa tindak tutur tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai instrumen pedagogis yang berperan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Namun demikian, kajian-kajian tersebut cenderung berfokus pada identifikasi bentuk tindak tutur tanpa mengkaji secara mendalam keterkaitannya dengan strategi bertutur yang digunakan. Padahal, efektivitas tindak tutur tidak hanya ditentukan oleh bentuknya, tetapi juga oleh strategi penyampaiannya. Brown & Levinson menyatakan bahwa strategi bertutur berkaitan dengan upaya menjaga kesantunan berbahasa untuk mempertahankan hubungan sosial antara penutur dan mitra tutur. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Putra et al., (2025), yang menyimpulkan bahwa tindak tutur berpotensi mengancam “muka” mitra tutur sehingga memerlukan strategi kesantunan yang tepat agar pesan dapat diterima secara optimal. Lebih lanjut, hasil penelitian Aisah & Arief (2024), juga menyimpulkan bahwa keberagaman tindak tutur direktif dan strategi bertutur berpengaruh terhadap kejelasan instruksi, kelancaran interaksi, serta motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Dengan demikian, terdapat hubungan yang erat antara bentuk tindak tutur dan strategi bertutur, di mana kesesuaian antara keduanya akan menghasilkan efek perlokusi berupa respons positif dari siswa.

Meskipun demikian, berdasarkan hasil observasi awal di kelas VII MTsN 2 Kota Padang, ditemukan bahwa guru telah menggunakan berbagai bentuk tindak tutur direktif, seperti menyuruh, memohon, menuntut, menyarankan, dan menantang. Akan tetapi, respons siswa menunjukkan variasi yang beragam, mulai

dari aktif hingga pasif. Kondisi ini mengindikasikan bahwa penggunaan tindak tutur direktif belum sepenuhnya diiringi dengan strategi bertutur yang tepat. Dengan kata lain, terdapat ketidaksesuaian antara bentuk tindak tutur dan strategi bertutur yang digunakan, sehingga efektivitas komunikasi pembelajaran belum tercapai secara optimal. Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kondisi ideal secara teoretis dan praktik pembelajaran di lapangan.

Penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis bentuk tindak tutur direktif dan strategi bertutur yang digunakan guru serta mengkaji kesesuaian antara keduanya dalam pembelajaran teks berita. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian pragmatik, khususnya terkait tindak tutur dalam pembelajaran, serta kontribusi praktis bagi guru dalam meningkatkan kualitas interaksi pembelajaran Bahasa Indonesia agar lebih efektif, komunikatif, dan berorientasi pada peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Tindak Tutur Direktif dan Strategi Bertutur Guru dalam Pembelajaran Teks Berita di Kelas VII MTsN 2 Kota Padang.” Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai bentuk-bentuk tindak tutur direktif yang digunakan guru, strategi bertutur yang diterapkan, serta bagaimana hal tersebut memengaruhi interaksi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran teks berita.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, penelitian ini difokuskan pada bentuk tindak tutur direktif dan strategi bertutur guru dalam pembelajaran teks berita di kelas VII MTsN 2 Kota Padang.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu, bagaimanakah bentuk tindak tutur direktif dan strategi bertutur guru dalam pembelajaran teks berita di kelas VII MTsN 2 Kota Padang?

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, pertanyaan penelitian ini adalah. *Pertama*, apa sajakah bentuk tindak tutur direktif yang digunakan guru dalam pembelajaran teks berita di kelas VII MTsN 2 Kota Padang? *Kedua*, apa sajakah strategi bertutur yang digunakan guru dalam pembelajaran teks berita?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan. *Pertama*, bentuk tindak tutur direktif guru dalam pembelajaran teks berita di kelas VII MTsN 2 Kota Padang. *Kedua*, strategi bertutur guru dalam pembelajaran teks berita di kelas VII MTsN 2 Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang signifikan baik dari segi teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu linguistik, khususnya dalam bidang pragmatik yang mengkaji penggunaan bahasa dalam konteks sosial. Melalui penelitian ini, diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai tindak tutur direktif dan strategi bertutur guru dalam interaksi pembelajaran teks berita di kelas.

Secara praktis, penelitian ini memiliki beberapa manfaat. *Pertama*, bagi guru bahasa Indonesia, penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai variasi

tindak tutur direktif dan strategi bertutur yang efektif dalam menciptakan komunikasi pembelajaran yang interaktif, persuasif, dan efisien. *Kedua*, bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat membantu mereka memahami maksud dan tujuan tuturan guru dengan lebih baik, sehingga komunikasi dalam proses pembelajaran berlangsung dua arah dan lebih produktif. *Ketiga*, bagi lembaga pendidikan, khususnya MTsN 2 Kota Padang, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan refleksi dan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta kompetensi komunikasi guru di kelas. *Keempat*, bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi referensi dan inspirasi untuk mengembangkan kajian pragmatik dalam konteks pendidikan, baik dengan fokus pada jenis tindak tutur lainnya maupun pada jenjang pendidikan yang berbeda.

G. Batasan Istilah

Dalam penelitian ini, terdapat empat batasan istilah yang digunakan. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi kekeliruan atau kesalahan penafsiran pada penelitian. Adapun empat batasan istilah yang terdapat pada penelitian ini yaitu, (1) tindak tutur, (2) tindak tutur direktif, (3) strategi bertutur, dan (4) teks berita.

1. Tindak Tutur

Tindak tutur dapat dipahami sebagai segala bentuk ucapan atau ujaran yang dihasilkan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung. Tuturan tersebut tidak hanya berfungsi sebagai penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk melakukan tindakan, seperti mengarahkan, menegur, memotivasi, menjelaskan, atau mengajak siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Dengan kata lain, tindak tutur merupakan wujud nyata penggunaan bahasa guru dalam

berinteraksi dengan siswa. Dalam konteks pembelajaran teks berita, tindak tutur guru berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang efektif, kondusif, dan bermakna bagi siswa.

2. Tindak Tutur Direktif

Tindak tutur direktif adalah tuturan yang bertujuan untuk memengaruhi lawan tutur agar melakukan sesuatu sesuai dengan maksud penutur. Dalam penelitian ini, tindak tutur direktif merujuk pada tuturan guru yang digunakan untuk memberikan instruksi, arahan, perintah, permintaan, atau anjuran kepada siswa selama kegiatan pembelajaran teks berita. Melalui tindak tutur direktif, guru berupaya mengarahkan aktivitas belajar siswa agar berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Bentuk tindak tutur direktif yang muncul dapat bervariasi, mulai dari perintah langsung hingga ajakan yang bersifat halus, bergantung pada situasi dan hubungan antara guru dan siswa di kelas.

3. Strategi Bertutur

Strategi bertutur dapat diartikan sebagai cara atau pendekatan yang digunakan guru untuk menyampaikan tuturan dengan mempertimbangkan situasi komunikasi agar maksud tuturan dapat diterima dengan baik oleh siswa. Strategi bertutur mencakup pemilihan kata, nada suara, ekspresi, serta cara guru menyesuaikan gaya berbicara dengan kondisi dan karakteristik siswa. Dalam pembelajaran teks berita, strategi bertutur sangat diperlukan agar guru dapat menyampaikan materi dengan jelas, mengarahkan siswa dengan sopan, serta menciptakan interaksi yang komunikatif dan menyenangkan.

4. Teks Berita

Teks berita merupakan tulisan yang berisi laporan mengenai suatu peristiwa atau kejadian yang nyata, faktual, dan terjadi pada waktu tertentu yang disampaikan melalui berbagai media. Informasi dalam teks berita disajikan secara objektif dan bebas dari opini penulis, sehingga pembaca memperoleh pemahaman yang jelas berdasarkan data dan kenyataan yang terjadi. Penyajian teks berita umumnya mengikuti struktur piramida terbalik yang mencakup judul, teras berita dengan unsur 5W+1H, isi, serta penutup sebagai penguat informasi.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran teks berita di kelas VII di MTsN 2 Kota Padang, guru menggunakan beragam bentuk tindak tutur direktif dan strategi bertutur sebagai sarana komunikasi pembelajaran. *Pertama*, bentuk tindak tutur direktif yang ditemukan meliputi lima jenis dengan total 110 data tuturan, yaitu: (1) tindak tutur menyuruh ditemukan sebanyak 57 tuturan; (2) tindak tutur memohon ditemukan sebanyak 8 tuturan; (3) tindak tutur menuntut ditemukan sebanyak 5 tuturan; (4) tindak tutur menyarankan ditemukan sebanyak 11 tuturan; dan (5) tindak tutur menantang ditemukan sebanyak 29 data tuturan. Dari kelima bentuk tersebut, tindak tutur menyuruh merupakan jenis yang paling dominan digunakan, sedangkan tindak tutur menuntut dan memohon menjadi yang paling sedikit ditemukan. Dominasi ini menunjukkan bahwa guru cenderung menggunakan tuturan yang langsung dan tegas untuk memastikan instruksi dapat dipahami dengan baik oleh siswa. *Kedua*, strategi bertutur yang digunakan guru meliputi empat jenis. Strategi yang paling dominan digunakan adalah BTDKP dengan total 55 tuturan. Selanjutnya, strategi BTTB dengan 40 tuturan, BTDKN sebanyak 11 tuturan, dan strategi paling sedikit digunakan adalah BSS dengan 4 data tuturan. Selain itu, strategi Bertutur dalam Hati (BDH) tidak ditemukan dalam proses pembelajaran karena dianggap kurang efektif dalam menyampaikan maksud secara jelas.

Secara keseluruhan, penggunaan tindak tutur direktif oleh guru bertujuan untuk menyampaikan maksud, arahan, dan harapan secara jelas agar mudah dipahami oleh siswa. Pemilihan strategi bertutur juga menunjukkan adanya upaya guru dalam menyeimbangkan kejelasan instruksi dengan aspek kesantunan, sehingga tercipta interaksi pembelajaran yang efektif, terarah, dan tetap menghargai siswa sebagai mitra tutur.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut. *Pertama*, bagi guru Bahasa Indonesia di MTsN 2 Kota Padang, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam memilih dan menggunakan tindak tutur serta strategi bertutur yang tepat. Dengan demikian, proses pembelajaran, khususnya pada materi teks berita, dapat berlangsung lebih efektif, komunikatif, dan kondusif. *Kedua*, bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memperdalam pemahaman mengenai tindak tutur direktif dan strategi bertutur dalam konteks pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi sarana untuk menambah wawasan serta pengalaman dalam melakukan penelitian kebahasaan di lingkungan pendidikan. *Ketiga*, bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau bahan perbandingan. Mengingat masih terdapat keterbatasan dalam penelitian ini, disarankan agar penelitian selanjutnya dapat mengkaji aspek lain yang belum dibahas, seperti respons siswa terhadap penggunaan tindak tutur direktif atau pengaruhnya terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abyzar, R., & Zuve, F. O. (2024). Tindak Tutur Direktif dan Strategi Bertutur Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XII Sekolah Internasional Mondial Batam. *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 5(4), 830–841.
- Afriyani, D., & Ramdhani, I. S. (2023). Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi, Perlokusi pada Film “Antara Skripsi dan Kedai Kopi.” *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 11(2), 80–82.
- Aisah, N., & Arief, E. (2024). Tindak Tutur Direktif Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI MAN 2 Solok Selatan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia , Universitas Negeri Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusa*, 8(3), 42169–42182.
- Aisah, & Sukenti, D. (2023). Analisis Unsur Teks Berita Mahasiswa Magang. *SAJAK: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Sastra, Bahasa, Dan Pendidikan*, 2(1), 170–179.
- Anggraeni, N., Istiqomah, E., & Fitriana, A. D. N. (2022). Analisis Tindak Tutur Perlokusi pada Dialog Film Story of Kale : When Someone ’ s in Love. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, 4, 01–20.
- Aprilianti, A., Irfan, M., & Wijaya, H. (2021). Kesantunan Tutur Remaja dilihat dari Sudut Pandang Lokusi, Ilokusi, dan Perlokusi di Kampung Jolok Desa Sikur (Studi Pragmatik). *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 1(1), 19–28.
- Arini, N. D., Hanifatussakdiah, Ifandi, S. M., Putri, R. A. N., Maulidyyah, S. A., & Rumilah, R. (2024). Tindak Tutur Lokusi pada Podcast PWK - Prilly Latuconsina sebagai Motivasi Pendidikan. *BUANA BASTRA: Jurnal Bahasa, Susastra, Dan Pembelajarannya*, 11, 29–34.
- Aruni, L. I., Wijayanti, K. D., & Rahmat, R. (2024). Analisis Tindak Tutur Direktif dalam Film Pendek Unggah-Ungguh. *Sabdasastra : Jurnal Pendidikan Bahasa Jawa*, 8(2), 187–202.
- Asdar, Hamsiah, A., & M, A. (2021). *Rancangan Pragmatik*. CV. Semiotika.
- Aulia, A., & Abdurahman. (2024). Tindak Tutur Direktif Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Ngeri 1 Matur Kabupaten Agam. *Jurnal Basataka (JBT)*, 7(1), 13–22.

- Barasa, I. T. (2026). Analisis Pragmatik Tindak Tutur Direktif dalam Interaksi Guru dan Siswa di Kelas. *BASADYA: Jurnal Ilmu Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, 02, 1–6.
- Brown, P., & Levinson, S. C. (1987). *Politeness: Some Universals in Language Usage*. Cambridge University Press.
- Cahyo, A. N., & Mardikantoro, H. B. (2022). Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi dan Perlokusi dalam Interaksi Penjual dengan Pembeli di Pasar Raya MMTC. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 19(2), 144–153.
- Effendy, E., Zakaria, Azlisa, & Anggarana. (2023). Dasar-Dasar Penulisan Berita. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2), 4041–4044.
- Hannisya, & Noveria, E. (2024). Tindak Tutur Direktif Dan Strategi Bertutur Guru Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 3 Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 29109–29120.
- Hastami, M. S., Pratiwi, W. D., Syafroni, R. N., Karawang, U. S., & Timur, T. (2025). Analisis Struktur dan Unsur Teks Berita Kompas.com sebagai Bahan Ajar Menulis Teks Berita Kelas VII. *LITERASI: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 16(2), 195–213.
- Heriani, F., & Triana, H. (2025). Tindak Tutur Direktif Guru dan Strategi Bertutur Guru pada Pembelajaran Teks Resensi Siswa Kelas XI . 4 Fase F SMA Negeri 1 Payakumbuh. *Journal of Education Language and Innovation*, 3(1), 22–33.
- Husna, L. L., & Arief, E. (2020). Strategi Kesantunan Bertutur Mahasiswa Kepada Dosen Melalui Komunikasi WhatsApp. *Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(4), 13–22.
- Jannaini, F., & Tamsin, A. C. (2024). Analisis Struktur, Unsur, Dan Kaidah Kebahasaan Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Payakumbuh. *Jurnal Pendidikan Tam*, 8(2), 27978–27987.
- Kencana, K., & Noveria, E. (2023). Tindak Tutur Direktif dan Strategi Bertutur Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XII SMA Negeri 1 Pasaman (Pasaman Barat). *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2), 978–988.
- Larasati, A., D, Y., Wibowo, I. S., Purba, A., & Akhyaruddin. (2022). Tindak Tutur Direktif pada Interaksi Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MTs Muhammadiyah Kota Jambi. *JPBSI: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 12(3), 267–275.

- Leech, G. (1993). *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. Universitas Indonesia.
- Lestari, R. C., & Tressyalina. (2025). Tindak Tutur Direktif dan Strategi Bertutur Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Basung. *Jurnal Edu Research: Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 6(1), 1008–1016.
- Lutfi, M. (2023). Tindak Tutur Direktif Guru dan Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Jaken Kabupaten Pati. *Basastra: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 11(2), 367–377.
- Maiheni, R. P., & Arief, E. (2025). Tindak Tutur Direktif dan Strategi Bertutur Guru dalam Proses Pembelajaran Teks Deskripsi di SMP. *Journal of Education Language and Innovation*, 3(1), 77–86.
- Mailawati. (2023). Analisis Fungsi Tindak Tutur Direktif dalam Konteks Bayar Sewa. *DIGLOSIA: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 6, 289–302.
- Maujud, F., & Sultan. (2019). *Pragmatik: Teori dan Analisis Makna Konteks dalam Bahasa*. Sanabil.
- Minto, D. W., & Azwar, R. (2022). Strategi bertutur pemandu wisata di Kabupaten Pesisir Selatan Sumatera Barat. *SOROT: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 17(2), 77–89.
- Natasya, C., & Tressyalina. (2025). Tindak Tutur Ekspresif dan Strategi Bertutur Guru dalam Pembelajaran Teks Negosiasi Kelas X di SMA N 4 Kerinci. *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 5(4), 952–961.
- Oktavia, W., & Manaf, N. A. (2022). Strategi Bertutur dalam Tindak Tutur Ekspresif Siswa pada Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4953–4966.
- Oktaviary, H. (2024). Tindak Tutur Direktif Guru di SLB Tunas Kasih Surabaya (Kajian Pragmatik). *Arbitrer: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(2), 1103–1116.
- Pardede, Y., & Atmazaki. (2025). Tindak Tutur Ilokusi dan Strategi Bertutur Mahasiswa dan Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Padang dalam Diskusi Kelas. *Jurnal Edu Research: Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 6(1), 1042–1057.
- Prayitno, H. J. (2011). *Strategi Tindak Kesantunan Direktif*. Muhammadiyah

University Press.

- Prayitno, H. J. (2017). *Studi Sosiopragmatik*. Muhammadiyah University Press.
- Putra, A. S. A., Ekri, M. D., Ahyat, R. F., & Noviyanti, S. (2025). Tindak Tutur dan Kesantunan Berbahasa dalam Perspektif Pragmatik. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 11, 227–238.
- Putri, D., & Noveria, E. (2023). Tindak Tutur Ekspresif dan Strategi Bertutur Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 41 Padang. *AL-DYAS: Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2, 198–224.
- Putri, E. O., & Astuti, S. P. (2022). Tindak Tutur Direktif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMAN 1 Mijen, Demak. *NUSA*, 17(3), 345–359.
- Rahardi, K. (2005). *Pragmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Erlangga.
- Ramadhan, S. (2008). *Pragmatik Kesantunan Berbahasa: Menyibak Fenomena Berbahasa Indonesia Guru dan Siswa*. UNP Press.
- Rosyada, A., Fitroh, A., & Hidayah, E. (2024). Analisis Tindak Tutur Ilokusi Pada Video Pembelajaran Pidato Bahasa Indonesia Dalam Kanal Youtube “Literasi Untuk Indonesia.” *Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya (MORFOLOGI)*, 2(2).
- Sari, E. A., Marni, S., & Sartika, R. (2023). Tindak Tutur Direktif Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VIII SMP Negeri 5 Sungai Beremas. *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 3(2), 481–488.
- Somantari, N. P. R. C., Wendra, I. W., & Darmayanti, I. A. M. (2022). Pembelajaran menulis Teks Berita Menggunakan Metode information Search di Kelas VIII SMP Dharma Wiweka Denpasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 12(4), 478–487.
- Subagyo, A., & Kristian, I. (2023a). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Aksara Global Akademia.
- Subagyo, A., & Kristian, I. (2023b). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Jurnal EQUILIBRIUM* (Vol. 5, Issue January).
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sumarlam, S., Pamungkas, S., & Susanti, R. (2023). *Pemahaman dan Kajian Pragmatik*. bukukatta.
- Suryani, T., & Tressyalina. (2023). Tindak Tutur Direktif Guru Bahasa Indonesia

dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Persatuan Siswa Minangkabau (PSM) Bukittinggi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 24805–24816.

Syafitri, G. D., & Arief, E. (2023). Strategi Kesantunan Berbahasa Dalam Video Ceramah Ustadzah Oki Setiana Dewi Pada Media Youtube. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 2(2), 139–152.

Tressyalina, & Ningrum, A. (2025). Tindak Tutur Direktif Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XI SMA Negeri 4 Padang. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 6(2), 406–417.

Yule, G. (2014). *Pragmatik*. Pustaka Pelajar.

Yulianti, Q. T., Khhermarinah, K., & Wediasti, W. (2025). Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Berita Pada Siswa kelas VII SMPN 20 Kota Bengkulu. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 5(4), 4707–4717.

Yuliantoro, A. (2020). *Analisis Pragmatik*. Unwhida Press.